

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 1 BANTUL
Jalan Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul
Disusun Dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Disusun oleh :
Pipit Ayudiawati
13520241084**

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Pipit Ayudiawati
NIM : 13520241084
Jurusan/Prodi : Pend. Teknik Elektronika / Pend. Teknik Informatika
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Bantul, September 2016

Menyetujui dan mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing,


Dr. Privanto, M. Kom.
NIP. 19620625 198503 1 002

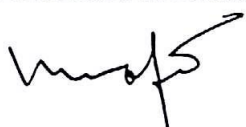

Drs. Akhsan Yusuf
NIP. 19660923 199003 1 009

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Bantul,

Koordinator PPL Sekolah,




Drs. Muhammad Hanan
NIP. 19640906 199102 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMK Negeri 1 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak , kegiatan beserta penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Keluarga untuk dukungan yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
5. Bapak Priyanto, Drs., M. Kom.,Dr. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika PPL 2016 di SMK Negeri 1 Bantul.
6. Ibu Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bantul yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Bantul.
7. Drs. Muhammad Hanan selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Bantul yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama menjalankan proses PPL.
8. Bapak Drs. Akhsan Yusuf selaku Guru pembimbing sekolah Jurusan MM yang telah dengan sabar memberi masukan dan bimbingan.
9. Bapak/Ibu guru dan staff karyawan SMK Negeri 1 Bantul.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Bantul khususnya XI MM 1 dan XI MM2 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMK Negeri 1 Bantul terima kasih atas kerja sama dan telah banyak membantu selama ini.

12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini

Penyusun menyadari bahwa dalam kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Bantul, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan sehingga penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL dan mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, September 2016

Penyusun

Pipit Ayudiawati

NIM 13520241084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
1. Profil SMK Negeri 1 Bantul.....	2
2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Bantul	2
3. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 1 Bantul	8
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL.....	13
A. Persiapan	13
1. Pengajaran Mikro	13
2. Pembekalan PPL.....	14
3. Penerjunan	14
4. Observasi	15
B. Pelaksanaan PPL	20
1. Kegiatan Persiapan Praktek Mengajar	20
2. Kegiatan Praktik Mengajar.....	21
3. Penggunaan Metode	26
4. Media dan bahan pembelajaran	26
5. Evaluasi Pembelajaran	27
6. Penarikan	27
7. Penyusunan Laporan	27
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	27
BAB III PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana Prasarana Sekolah	3
Tabel 2. Kondisi Ruang Kelas Teori.....	5
Tabel 3. Nama Tenaga Pendidik Bimbingan Keonseling	8
Tabel 4. Pelayanan Non Reguler di SMKN 1 Bantul	10
Tabel 5. Hasil Observasi Kondisi Kelas	16
Tabel 6. Jadwal Mengajar Praktikan PPL.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi di SMK Negeri 1 Bantul	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja Individu PPL
Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLL
Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran
Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

SMK NEGERI 1 BANTUL

Oleh: Pipit Ayudiawati

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk dapat melakukan praktik mengajar di sekolah sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang didapat di perkuliahan ke peserta didik yang sesungguhnya. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa agar dapat memahami kondisi kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat mengembangkan kemampuan mengajarnya. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki penguasaan materi yang baik, namun juga kemampuan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dan pengelolaan kelas yang baik, sehingga praktikan memiliki ketrampilan mengajar yang dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik yang kompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km 11, Sabdodadi, Bantul, selama kurang lebih dua bulan. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar di jurusan Multimedia mata pelajaran Pengolahan Citra Digital di kelas XI MM 1 yang beranggotakan 33 orang, dan XI MM 2 yang juga beranggotakan 33 orang. Berdasarkan catatan, praktikan telah melakukan praktik mengajar di kelas sebanyak 11 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik mengajar juga mencakup tahap persiapan, yaitu penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, penyusunan rencana pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, dan membuat instrumen evaluasi. Tahapan persiapan lalu dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan dan evaluasi. Dalam melaksanakan pembelajaran praktikan menggunakan metode yang bervariasi, di antaranya ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *whiteboard*, spidol, LCD Proyektor dan laptop.

Secara keseluruhan, pelaksanaan praktik pengalaman mengajar telah berjalan dengan baik. Terdapat hambatan yang ditemui di lapangan, namun praktikan telah berupaya memberikan solusi agar proses pembelajaran dapat berjalan sebaik-baiknya. Melalui PPL praktikan mendapatkan pelatihan dan pengalaman dalam mengajar serta memberikan wawasan mengenai kondisi dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : *Pengalaman Praktek Lapangan(PPL), SMK Negeri 1 Bantul, Pengolahan Citra Digital*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Pembentukan kualitas sumber daya manusia di sekolah terjadi dalam proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Selain itu, tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Bantul yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMK Negeri 1 Bantul diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

A. Analisis Situasi

Untuk mengetahui keadaan SMK N 1 Bantul, maka diadakan observasi pada tanggal 26 Februari 2016. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati

secara langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak yang terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas.

1. Profil SMK Negeri 1 Bantul

Berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. Dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Kemudian pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan sertifikat nomor 01.100.065 164.

SMK Negeri 1 Bantul sering dijadikan tujuan studi banding dari sekolah-sekolah lain, baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa. Sejak tahun 2010 SMK Negeri 1 Bantul telah menjalin kerjasama dengan sekolah bisnis *Bangna Comercial Thailand* dan pada tahun 2012 telah menjalin kerjasama dengan *Sungai Kolok Industrial And Community College Thailand* dalam program pertukaran Guru dan Siswa

Visi

“Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan”

Misi

- a. Menyiapkan sarana prasarana dan SMD yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- b. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
- c. Mengimplementasikan iman, takwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- e. Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis

2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Bantul

SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 4 program keahlian yaitu: 1) Keuangan, 2) Administrasi, 3) Tata Niaga, dan 4) Teknik Komputer dan Informatika. Paket Keahlian di SMKN 1 Bantul untuk tahun 2016/2017 dengan penerapan Kurikulum 2013 terdapat 7 paket keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan Syariah, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Secara geografis SMK Negeri 1 Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta, kode pos 66702. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik dari segi penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, ini terlihat dari bangunan, tata letak ruang, dan kebersihan lingkungan yang terjaga serta penghijauan taman yang ada di SMK Negeri 1 Bantul.

Gedung sekolah terdiri dari ruang kelas, laboratorium paket keahlian, aula atas, dan aula bawah, pos keamanan, ruang kepala sekolah, ruang jurusan, kantor guru dan karyawan, UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang BK, masjid, gudang, ruang peralatan olahraga, ruang OSIS, ruang Bank Mini, Toko Bisnis Center, lapangan olahraga, kamar mandi guru, kamar mandi karyawan, dan kamar mandi siswa. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Bantul, sebagai berikut:

a. Sarana Prasarana Sekolah

Tabel 1. Sarana Prasarana Sekolah

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang wakil kepala sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
5	Ruang Kepala Prodi/Jurusan	2
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Piket Guru	1
8	Ruang teori	42
9	Ruang aula	2
10	Ruang perpustakaan	1

11	Ruang D (Ruang Pertemuan)	1
12	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
13	Ruang Lab. ICT	1
14	Ruang Lab. KKPI	2
15	Ruang Lab. Multi Media	2
16	Ruang Lab. TKJ	2
17	Ruang Lab. Administrasi Perkantoran	1
18	Ruang Lab. Akuntansi	1
19	Ruang Lab. Mengetik	1
20	Ruang Lab. Pemasaran	1
21	Ruang IPA	1
22	Ruang Lab. Batik dan Menjahit	1
23	Ruang UKS	2
24	Ruang OSIS	1
25	Ruang Rohis	1
26	Ruang Bank Mini	1
27	Ruang Kantin	4
28	Ruang Business Center	1
29	Ruang Unit Produksi Multi Media	1
30	Ruang Unit Produksi TKJ	1
31	Ruang Kamar Mandi/WC	23
32	Ruang Gudang	2
33	Parkir Siswa	1
34	Parkir Guru dan Karyawan	1

35	Ruang Rumah Tangga (dapur sekolah)	1
36	Rumah Jaga (Pos Satpam)	1
37	Hotspot Area	
38	Lapangan Basket	1
39	Lapangan Volly	1
40	Lapangan Lompat Tinggi	1
41	Masjid	1

b. Kondisi Ruang Kelas Teori

Tabel 2. Kondisi Ruang Kelas Teori

No	Kelas	Program/Paket Keahlian	Jumlah Kelas
1	X	Akuntansi	4
		Perbankan Syariah	1
		Pemasaran	3
		Administrasi Perkantoran	2
		Teknik Komputer dan Jaringan	2
		Multimedia	2
		Rekayasa Perangkat Lunak	2
2	XI	Akuntansi	3
		Perbankan Syariah	1
		Pemasaran	3
		Administrasi Perkantoran	2
		Teknik Komputer dan Jaringan	2
		Multimedia	2
		Rekayasa Perangkat Lunak	1
3	XII	Akuntansi	4
		Pemasaran	4
		Administrasi Perkantoran	2
		Teknik Komputer dan Jaringan	2
		Multimedia	2
		Jumlah	44 kelas

c. Kondisi Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku beserta administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Letak perpustakaan SMK Negeri 1 Bantul cukup strategis dengan desain ruang yang nyaman dan luas sehingga memungkinkan siswa untuk dapat membaca dengan konsentrasi penuh. Koleksi buku yang tersedia juga sudah memadai dan tertata dengan rapi. Ada beberapa kategori peminjaman buku, yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang digunakan di kelas atau tidak dapat dibawa pulang sesuai dengan kuota tertentu
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang
- 3) Kamus sangat terbatas sehingga penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan
- 4) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku dokumentasi pinjaman, serta buku tamu bagi siswa dan guru sehingga rekapan data lebih tertata

d. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai. Terdapat beberapa gedung baru digunakan sebagai ruang kelas teori. Saat ini terdapat beberapa ruang dan laboratorium yang sedang direnovasi ulang yang diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi belajar siswa. Di setiap ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD *Projector* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik. Selain itu juga terdapat kipas angin yang membuat suasana ruang kelas semakin kondusif untuk belajar.

e. Laboratorium Program Keahlian

Peralatan dan fasilitas yang tersedia di laboratorium untuk masing-masing paket keahlian sudah mencukupi dan sangat menunjang kegiatan praktikum. Luas ruangan laboratorium tersebut juga sudah mencukupi standar sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Selain itu juga terdapat LCD *Projector* serta kipas angin yang mendukung pembelajaran.

f. Masjid

Masjid SMK Negeri 1 Bantul saat ini merupakan masjid bangunan baru. Dulunya masjid sekolah berada di dalam lingkungan ruang kelas. Sekarang masjid sudah berdiri lebih bagus, desain mewah, dan luas sehingga dapat

digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk beribadah. Selain itu masjid juga berfungsi sebagai tempat belajar agama islam, khususnya praktik ibadah. Kelengkapan dan fasilitas beribadah sudah baik, terdapat mukena, Al Quran, dan perpustakaan mini Rohis. Kondisi masjid dan tempat wudhu bersih, dan tempat wudhu siswa putra dan putri terpisah.

g. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMK Negeri 1 Bantul, antara lain: buku-buku paket, *whiteboard*, *boardmarker*, alat peraga, laptop sekolah, komputer, LCD, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran.

h. Unit Kesehatan Siswa

SMK Negeri 1 Bantul menyediakan fasilitas ruang UKS untuk membantu siswa dalam hal kesehatan. Saat ini terdapat 2 ruang UKS, yang digunakan untuk memisahkan siswa putra dan putri yang sedang sakit. Kondisinya sudah baik terdapat kasur dan bantal dengan pembatas ruangan. UKS juga telah memiliki organisasi PMR yang selalu bertugas menolong teman jika sakit, terutama saat upacara bendera maupun kegiatan MOS dan TONTI.

i. Kondisi Sarana Prasarana Lainnya

- 1) Sarana dan prasarana kebersihan, seperti kebersihan lingkungan, sudah terjaga, selain itu tempat sampah, sapu, dan serok sudah tersedia di lingkungan sekolah
- 2) Sarana prasarana produksi kompos, yaitu terdapat fasilitas dalam pengelolaan sampah organik di SMK Negeri 1 Bantul yang menjadi salah satu *output* (hasil) dari produk SMK
- 3) Sarana prasarana olahraga, seperti tersedianya lapangan basket, volly, dan lompat tinggi. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga
- 4) Tempat parkir sudah tersedia dan sudah ada pembagian tempat antara parkir guru dan siswa
- 5) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih, dan mampu memenuhi kebutuhan siswa
- 6) Pos satpam sudah tersedia dan pengendalian keamanannya dalam kondisi baik

3. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 1 Bantul

a. Keadaan Personalia

Jumlah tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 113 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan (karyawan) di SMK Negeri 1 Bantul sebanyak 30 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan dan satpam. Untuk rinciannya data terlampir.

b. BK (Bimbingan Konseling)

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMK Negeri 1 Bantul diampu oleh 7 orang guru dan telah berjalan dengan baik. Guru Bimbingan dan Konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya, serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Selain mengadakan bimbingan konseling, tiap kelas juga melaksanakan bimbingan belajar yang dipandu oleh wali kelasnya. BK secara garis besar terdiri dari Konselor (guru pembimbing) sebagai pelaksana kegiatan atau pemberi informasi tentang karier, guru mata pelajaran sebagai pelaksana bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

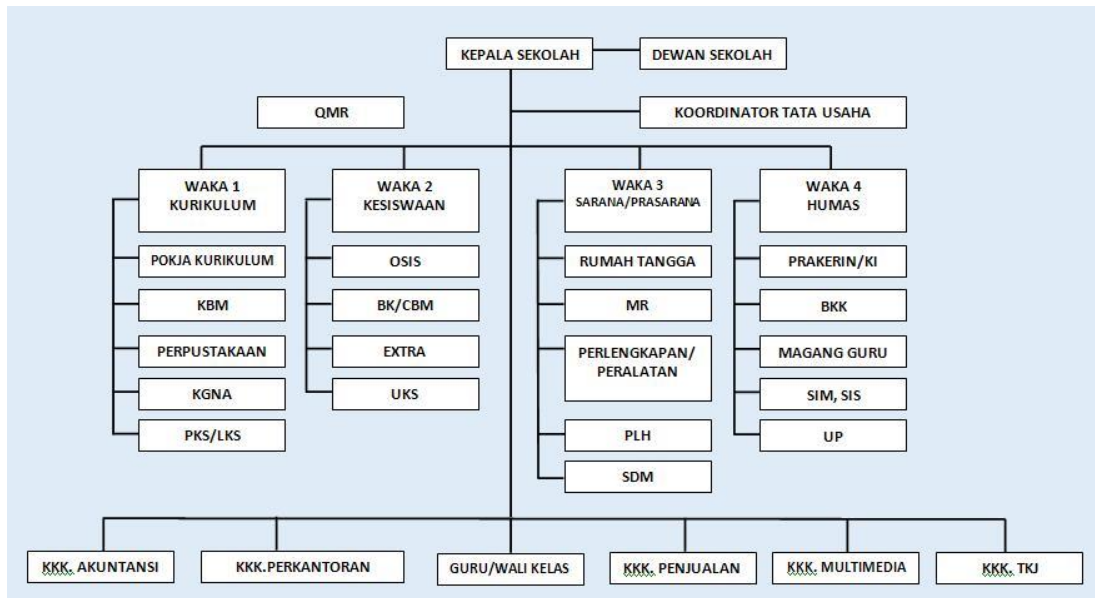
Nama Tenaga Pendidikan

Tabel 3. Nama Tenaga Pendidik Bimbingan Keonseling

No	Nama	Jabatan	Golongan
1	Dra. Sri Indaryati	Guru BK	IV A
2	Drs. Warohman, M. Si.	Guru BK	IV A
3	Suparjiyo, S. Pd.	Guru BK	IV A
4	Abdul Choliq, S. Pd.	Guru BK	IV A
5	Dra. Mukaliyem	Guru BK	IV A
6	Dra. Sumaryati	Guru BK	III C
7	Aisyah Wulandari, S. Pd	Guru BK	IV A

c. Kondisi Lembaga (Sekolah)

1) Struktur Organisasi Tata Kerja



Gambar 1. Struktur organisasi di SMK Negeri 1 Bantul

Struktur organisasi di lembaga sekolah ini sudah terdapat pembagian kerja secara jelas pada masing-masing pemegang peran (jabatan). Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajaran, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan masing-masing bagian, yaitu ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK kepala SMK Negeri 1 Bantul.

2) Program Kerja Lembaga

Pelaksanaan program kerja sekolah Kepala Sekolah dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu:

- a) Wakasek Kesiswaan yang mengurus seluruh siswa yang ada di sekolah program kerjanya antara lain Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi siswa baru.
- b) Wakasek Hubungan Kerjasama Masyarakat (Humas) yang mengurus kegiatan program kerja Humas, program kerjanya antara lain adalah kerjasama dengan komite dan pertemuan dengan wali murid.
- c) Wakasek Kurikulum dengan program kerjanya antara lain adlaah persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM dan pelaksanaan penilaian.
- d) Wakasek Sarana/Prasarana, dengan program kerjanya antara lain adalah perbaikan sarana dan prasarana di sekolah, penambahan ruang kelas dan juga kamar mandi.

Berikut ini adalah

3) Program dan Pelayanan Non Reguler

Program Unggulan

- . Menjadi Sekolah yang berprestasi
- . Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
- . Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
- . Mengembangkan Budaya daerah
- . Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi
- . Meningkatkan keterserapan tamatan ke Dunia Usaha dan Industri/Berwirausaha.
- . Berprestasi ke tingkat Nasional maupun tingkat Internasional.
- . Pencapaian tingkat kelulusan 100% dengan Nilai UN.

Program Pengembangan Sarana Prioritas

- . Membangun Masjid
- . Konblok selasar ruang teori/halaman tengah
- . Pembuatan parkir sepeda/motor siswa
- . Tamanisasi lingkungan sekolah
- . Perbaikan mebeler ruang kelas
- . Pengecatan ruang teori
- . Pengadaan kursi ruang teori
- . Perawatan alat

Pelayanan Non Reguler

Tabel 4. Pelayanan Non Reguler di SMKN 1 Bantul

No	Jenis Layanan	Penyelenggara
1	Sertifikasi Kompetensi Komputer	TRUST Solution
2	Bahasa Inggris (TOIEC)	Lembaga TOEIC Internasional
3	Sertifikasi Komputer Akuntansi	CPSSoft Accurate
4	Pemasaran Tamatan	BKK SMKN 1 Bantul
5	Kunjungan Industri	SMKN 1 Bantul

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disasarkan untuk warga sekolah, baik itu untuk kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang mendukung pembelajaran. Yang harapannya nanti

mahasiswa akan memperoleh bekal untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL diawali dengan mengadakan observasi ke sekolah secara langsung guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya untuk SMK N 1 Bantul. Setelah dikumpulkan data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian disusunlah beberapa program kerja yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Program yang tersusun diharapkan akan mendapatkan apresiasi bagi peserta didik dan kebermanfaatannya di kemudian hari. Berdasarkan hasil observasi, maka tersusunlah program PPL jurusan Teknik Jaringan dan Komputer, yang dikelompokkan ke dalam dua jenis program:

1) Perumusan Individu Utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

2) Praktik Individu Penunjang

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Kompetensi Teknik Jaringan dan Komputer, maka mahasiswa merumuskan program kerja sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan materi pembelajaran
- c. Pembuatan media pembelajaran (*powerpoint*)

Kegiatan PPL ini dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMK N 1 Bantul. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016, ini sekaligus dilakukannya observasi di dalam kelas. Pada observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas dan hal-hal yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan dilakukannya observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bukan hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Bantul.

Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung, wawancara kepada pihak terkait, dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut mencakup:

1) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi peserta didik, guru, dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium

- d) Bimbingan konseling dan bimbingan belajar
- e) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan

2) Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kelengkapan administrasi maupun bahan ajar yang harus dipersiapkan guru sebelum KBM berlangsung. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui perangkat pembelajaran apa saja yang harus dipersiapkan sebelum KBM.

3) Observasi proses pembelajaran

Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar langsung di dalam kelas. Hal-hal yang diamati mencakup: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

4) Observasi perilaku peserta didik

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perilaku yang diamati tidak hanya perilaku peserta didik di dalam kelas, akan tetapi juga perilaku peserta didik di luar kelas.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bukanlah suatu kegiatan yang bisa dianggap ringan, karena perlu dimiliki kemampuan mengajar yang baik. Perlu adanya persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL baik itu berupa persiapan fisik maupun persiapan non fisik, agar nantinya kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, Perguruan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai tahapan persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL nantinya. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*microteaching*) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pada semester sebelum melaksanakan PPL. Mata kuliah ini penting, karena digunakan untuk sarana latihan strategi belajar mengajar bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Di dalam program kegiatan ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa. Disini mahasiswa praktikan berperan sebagai layaknya seorang guru dan teman-teman yang lain berperan sebagai siswa dengan didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Mata kuliah pengajaran mikro merupakan pelatihan awal dalam pembentukan kompetensi mengajar. Latihan dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran yang pesertanya adalah rekan sendiri dalam kelompok kecil dan didampingi oleh dosen pembimbing, sehingga mahasiswa calon guru benar-benar diamati dan diharapkan benar-benar mampu untuk menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu.

Dalam mata kuliah pengajaran mikro mahasiswa calon guru juga dilatih untuk berani tampil di depan kelas, mengendalikan emosi dan situasi kelas, mengatur ritme pembicaraan, dan lain-lain. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Tujuan pengajaran mikro antara lain :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi dari atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat bertampilan sebagaimana guru dan tenaga kependidikan lainnya secara professional.

Fungsi dosen pembimbing lapangan disini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh manusia yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan di lapangan yaitu SMK N 1 Bantul. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan PPL ini agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis dalam pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan PPL di laksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh koordinator PPL masing-masing fakultas dan dosen pembimbing lapangan PPL (DPL PPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini, mahasiswa diberikan beberapa bimbingan dan arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL.

3. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan kegiatan dimana semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL mulai diserahkan kepada sekolah untuk

observasi, merancang dan melaksanakan program kegiatan di sekolah tersebut. Penerjunan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Bantul dilaksanakan tanggal 2016. Pada kegiatan ini mahasiswa PPL UNY 2016 diterima baik dan dilanjutkan pembagian guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

4. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum merancang dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar. Selain itu, kegiatan observasi juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi bisa dijadikan acuan untuk merancang pembelajaran di mata kuliah Pengajaran Mikro sebagai latihan sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi sekolah pra PPL dan observasi kelas pra-mengajar

a) Observasi Pra PPL

Dibagi kedalam tiga aspek, yaitu :

- 1) Observasi kondisi fisik sekolah, yang menjadi obyek sasarannya adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran di dalam kelas, dimana hal yang diamati dalam kegiatan ini diantaranya: perangkat pembelajaran yang digunakan guru, metode yang digunakan guru, media pembelajaran yang digunakan guru, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 3) Observasi peserta didik, kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perilaku peserta didik di dalam kelas selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran, begitu juga pengamatan terhadap perilaku peserta didik diluar kelas. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b) Observasi kelas pra-mengajar

Observasi kelas ini dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL yaitu Ibu Wiwin,S.Kom. Observasi dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016 di kelas XI MM 2. Kegiatan observasi kelas pra mengajar bagi mahasiswa ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan,

gambaran, dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas yang notabene berbeda-beda antar individu.

Dari observasi ini diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran Simulasi Digital. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Kondisi Kelas

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang diterapkan untuk semua kelas (kelas X, kelas XI dan kelas XII) tahun ajaran 2016/2017 menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang ada sudah sesuai dengan acuan dari pemerintah pusat, sehingga guru dalam menyusun materi pembelajaran sudah memiliki panduan yang tepat sesuai silabus yang ada.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru wajib menyusun RPP setiap awal semester, sehingga materi maupun proses pelaksanaan pembelajaran selama satu semester sudah tersusun dengan sistematis.	
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dilakukan dengan mengajak peserta didik fokus dan konsentrasi (siap) untuk memulai pelajaran, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan guru mengingatkan/ mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan kedekatan antara peserta didik

	dengan guru apabila ditambah dengan menanyakan keadaan, kesehatan atau menanyakan kehadiran peserta didik.
2. Penyajian materi	Dalam menyajikan materi, guru memberikan penjelasan sesuai materi yang disampaikan. Selain itu guru juga mengajak peserta didik untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan atau mengajak diskusi peserta didik. Ketika melaksanakan praktik di laboratorium, guru memperhatikan kerja peserta didik sehingga dapat terpantau pelaksanaan praktik yang dilakukan. Banyak peserta didik yang aktif dan guru pun membantu untuk memberikan penjelasan ke peserta didik secara jelas.
3. Metode pembelajaran	Dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan memberikan tugas pada peserta didik. Sedangkan ketika praktik di laboratorium, pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi dilanjutkan dengan memberikan tugas yang langsung bisa dipraktikkan oleh peserta didik.
4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi peserta didik yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara peserta didik dengan guru.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu pembelajaran sudah cukup efisien. Mulai dari awalan, inti, dan penutupan sudah dilakukan dengan sistematis. Pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan

		praktik dibandingkan teori. Karena dalam sekolah kejuruan lebih ditekankan pada praktik langsung di lapangan.
6. Gerak		Pada saat pemberian materi, guru berdiri di dekat peserta didik sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Komunikasi yang terjalin juga lebih dekat. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik		Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam <i>reward</i> atau tambahan nilai keaktifan bagi peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Memberikan penjelasan kepada peserta didik akan manfaat dan pentingnya pelajaran tersebut. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat peserta didik.
8. Teknik bertanya		Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh peserta didik kemudian beberapa peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi keaktifan peserta didik.
9. Teknik penguasaan kelas		Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Komunikasi yang dilakukan harus dua arah agar peserta didik juga ikut

		terlibat dalam proses pembelajaran, tidak didominasi oleh guru saja dalam penyampaian materi. Selain itu penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.
	10. Penggunaan media	Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu <i>whiteboard</i> , spidol, penghapus, LCD proyektor agar suasana pembelajaran lebih hidup dan menarik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan tugas atau ulangan harian kepada peserta didik, untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan, selain itu juga dengan mengamati hasil praktik peserta didik
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan, kemudian mengucapkan salam dan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku Peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Pada saat pemberian materi maka peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka peserta didik lebih banyak berkonsentrasi dengan tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi terdapat pula beberapa peserta didik yang sering membuat gaduh dan sibuk dengan aktivitas pribadi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ketika bertemu atau berinteraksi di luar kelas, sebagian besar peserta didik secara langsung menyapa, senyum dan berjabat tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan peserta didik dengan warga sekolah yang lain.

Observasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada pra-mengajar juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dari seorang guru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan akan dapat :

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 5) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL mengajar dengan mengacu kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Penyampaian materi yang akan diajarkan juga diusahakan terlaksana dengan sistematis sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Kegiatan Persiapan Praktek Mengajar

Setelah mahasiswa PPL memperoleh hasil observasi mengenai perangkat pembelajaran dan pembagian mata pelajaran yang akan diampu, maka tahapan berikutnya yang dilakukan adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar meliputi :

- a) Konsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai jadwal pembelajaran, silabus, pembagian materi apa saja yang akan diajarkan kepada siswa dan bagaimana konsep cara mengajar.

- b) Penguasaan Materi

Agar materi yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik, maka mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan dikerjakan.

- c) Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa PPL sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan

pokok pembelajaran atau kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penyusunan RPP ke silabus dan kurikulum 2013.

2) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai guru menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa *hand out* biasa, juga menggunakan media *Power point* yang proses penyampaiannya menggunakan Laptop dan LCD.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Secara resmi praktikan mengampu mata pelajaran Pengolahan Citra Digital untuk kelas XI MM 1 dan XI MM 2. Kegiatan praktik mengajar pada PPL minimal 8 kali pertemuan.

Dalam pelaksanaan PPL tidak hanya terpaku pada mata pelajaran yang harus diampu, melainkan praktikan juga melakukan pendampingan apabila guru tidak masuk kelas maupun dalam melakukan *team teaching*. Adapun dalam melakukan pendampingan ataupun *team teaching*, praktikan tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan, melainkan praktikan hanya mendapatkan arahan yang telah disiapkan oleh pengajar.

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2016, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.

- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 25 Juli 2016. Pelaksanaan mengajar bagi praktikan meliputi kelas XI MM 1 dan XI MM 2 praktikan mengajar pelajaran Produktif RPL serta pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar kelas X MM 1 dan X MM 2. Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan metode yang akan digunakan selama pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Adapun total jumlah pertemuan yang telah dilaksanakan mahasiswa praktikan adalah 11 kali pertemuan (tatap muka) untuk mata pelajaran Pengolahan Citra Digital.

Tabel 6. Jadwal Mengajar Praktikan PPL

Hari dan Tanggal Pelaksanaan	Banyak Jam Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Kelas	Metode Pembelajaran
Senin, 25 Juli 2016	2	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami anatomi font huruf pada tipografi • Menyajikan data hasil pengamatan terhadap anatomi font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tipografi • Sejarah tipografi 	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Penugasan
Kamis, 28 Juli 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tipografi • Sejarah tipografi • Bentuk huruf 	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Penugasan
Senin, 1 Agustus 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk huruf • Pengukuran dalam tipografi 	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi
Kamis, 4 Agustus 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dalam tipografi • Perkembangan huruf 	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi
Senin, 8 Agustus 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan huruf 	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab

					<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi
Kamis, 11 Agustus 2016	2	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami klasifikasi huruf font pada tipografi • Menyajikan data hasil pengamatan terhadap jenis-jenis font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik fisik huruf • Pedoman penggunaan huruf • Pemilihan huruf 	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Penugasan
Senin, 15 Agustus 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik fisik huruf • Pedoman penggunaan huruf • Pemilihan huruf 	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Penugasan
Senin, 22 Agustus 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip perancangan tipografi 	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Diskusi
Kamis, 25 Agustus 2016	2		<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip perancangan tipografi 	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Diskusi
Senin, 29 Agustus 2016	2		Evaluasi		XI MM 2
Kamis, 1 September 2016	2	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara membuat desain teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak berbagai unsur grafis 	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi

Senin, 5 September 2016	2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain teks untuk keperluan tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata letak berbagai unsur grafis 	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Diskusi
Kamis, 8 September 2016	2	Evaluasi		XI MM 1	

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan menggunakan banyak metode, diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *think pair and share*, penugasan, pengamatan dan diskusi. Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh para guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa lebih aktif, sehingga kelas lebih didominasi oleh guru. Namun, metode ceramah juga tidak dapat dihilangkan begitu saja dalam proses pembelajaran. Agar peran peserta didik dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau memanfaatkan penggunaan media media.

Selain metode ceramah, praktikan juga menggunakan metode penugasan, yaitu berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian peserta didik-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau sebelum ceramah. Disamping itu dilaksanakan juga pengamatan yaitu metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati peserta didik di dalam kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

4. Media dan bahan pembelajaran

Media pembelajaran disini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga para peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan baik. Keberadaan media pembelajaran ini sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, mahasiswa pratikan lebih banyak memanfaatkan media *powerpoint* dan video untuk melampirkan materi pelajaran Pengolahan Citra Digital seangkan untuk bahan pembelajaran yang digunakan mulai dari LCD, proyektor, laptop, *white board*, *board maker*, lembar kertas, lembar pengamatan, dan bahan-

bahan lain yang dirasa mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan soal-soal tertulis, mulai dari ulangan harian, penugasan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan oleh praktikan. Soal yang dibuat oleh praktikan disini ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang digunakan.

6. Penarikan

Kegiatan penarikan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL-PPL Ibu Amanita Noviana. Penarikan dilakukan di SMK N 1 Bantul di Ruang D Gedung SMK N 1 Bantul.

7. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah penyusunan laporan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa pratikan atas terlaksananya kegiatan PPL di SMK N 1 Bantul. Laporan PPL ini disusun selama dua minggu setelah penarikan. Isi dari laporan PPL adalah segala bentuk kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, DPL PPL Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Sebelum berjalannya praktik mengajar, rencana program PPL telah disusun terlebih dahulu sehingga diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terdapat sedikit

perubahan dari program yang telah disusun, terkait dengan kondisi belajar mengajar, namun perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL.

Selama pelaksanaan program PPL, praktikan memperoleh gambaran sesungguhnya mengenai kondisi belajar mengajar di sekolah. Berbeda dengan mata kuliah *micro teaching* yang pernah ditempuh, dalam pembelajaran di kelas dengan siswa SMK perlu berbagai teknik dan metode yang diterapkan agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi kelas dan daya serap peserta didik yang berbeda – beda, sehingga perlu disesuaikan bagaimana cara praktikan berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah (*Center Teacher Learning*)

Metode ini merupakan metode dimana pembelajaran terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini efektif untuk kelas XI MM 1, karakteristik sebagian besar siswanya cenderung rajin dan memperhatikan, hanya sebagian kecil saja yang melakukan kegiatan sendiri terutama siswa yang duduk di belakang, namun kondisi kelas tetap kondusif dan tidak ramai.

Sedangkan di kelas XI MM 2, ketika materi pembelajaran menarik, peserta didik cukup aktif dalam pembelajaran, namun ketika materi pembelajaran kurang diminati, peserta didik cenderung tidak memperhatikan dan berbicara sendiri yang membuat kondisi pembelajaran menjadi tidak kondusif.

2. Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode berdiskusi dengan anggota kelompoknya, dalam hal ini yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai motivator dan pemberi arahan. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan

pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung. Dalam penerapannya, di kelas XI MM 1 metode ini kurang efektif, karena hanya sedikit siswa yang aktif berdiskusi. Namun di kelas XI MM 2 metode ini lebih efektif karena siswa banyak yang tertarik untuk aktif berdiskusi.

3. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang mengharuskan peserta didik memperhatikan materi pelajaran dan kemudian menanyakan hal-hal yang tidak dipahami peserta didik, maupun sebaliknya, pengajar menanyakan pertanyaan terkait materi yang sedang disampaikan kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode ini peserta didik di kedua kelas cenderung tenang. Berbeda dengan metode diskusi, dengan keikutsertaan pengajar, siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi.

Pelaksanaan kegiatan PPL secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Mulai dari tahap observasi kondisi lingkungan belajar mengajar, persiapan mengajar mencakup pembimbingan dari guru dan dosen pembimbing, penyusunan rencana pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi, hingga pelaksanaan praktik mengajar dan penyerahan administrasi kepada guru pengampu. Pada pelaksanaannya, kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung

- a. Besarnya perhatian SMK N 1 Bantul sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
- b. Bimbingan dari dosen dan guru yang memberi masukan – masukan kepada praktikan sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik.
- c. Peserta didik yang antusias dan aktif berinteraksi sehingga mendukung proses pembelajaran dan praktikan menjadi lebih termotivasi dalam mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Sarana dan prasarana pembelajaran di kelas yang kurang lengkap, juga terdapat beberapa komputer yang tidak dapat digunakan.
- b. Beberapa peserta didik yang tidak mau mengikuti pelajaran dan melakukan kegiatan di luar materi pembelajaran, terutama yang mengganggu proses belajar mengajar.
- c. Peserta didik saling mencontek dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.

3. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- a. Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas.
- b. Melakukan pendekatan pada siswa yang bermasalah dalam mengikuti pelajaran dan memberi motivasi untuk aktif dalam pembelajaran, serta memberi apresiasi untuk siswa yang aktif.
- c. Memberikan teguran dan konsekuensi bagi peserta didik yang tidak jujur.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan telah terlaksana selama kurang lebih dua bulan di SMK Negeri 1 Bantul, pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan mencakup tahap observasi, persiapan, dan praktik mengajar. Dari rangkaian proses tersebut, praktikan mendapatkan gambaran mengenai kondisi sesungguhnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Terdapat hambatan – hambatan yang tidak ditemui dalam kuliah *micro teaching* terkait kondisi dan karakteristik peserta didik serta sarana dan prasarana kelas. Dari hambatan tersebut, juga didapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai teknik mengajar dalam kelas. Berdasarkan uraian pelaksanaan yang telah dipaparkan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk memberikan pengalaman mengajar dalam kondisi kelas yang sesungguhnya sehingga praktikan memiliki ketrampilan mengajar yang dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik.
2. Partisipasi peserta didik dan kesiapan pengajar merupakan faktor utama keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, keberhasilan proses belajar mengajar juga dipengaruhi banyak faktor, baik faktor pendukung maupun penghambat, dalam prosesnya, pengajar harus dapat memaksimalkan faktor pendukung yang ada dan memberikan solusi untuk faktor – faktor penghambat yang ada.
3. Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Bantul telah terlaksana dengan baik meskipun terdapat sedikit perubahan.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri dengan teknik – teknik mengajar yang berbeda dalam pembelajaran terkait dengan kondisi kelas.
 - b. Mahasiswa diharapkan banyak berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing terkait praktik mengajar, agar mendapatkan masukan serta berkonsultasi mengenai permasalahan yang ditemui guna mengembangkan kemampuan mengajar.
 - c. Mahasiswa diharapkan dapat mempunyai manajemen waktu yang baik sehingga praktik mengajar dapat terlaksana dengan hasil dan kualitas maksimal.
 - d. Mahasiswa diharapkan lebih mengerti kondisi siswa pada saat mengajar. Hal ini perlu diperhatikan karena tingkat penyerapan materi sangat dipengaruhi kondisi dan partisipasi siswa dalam kelas.
2. Bagi Sekolah (SMK Negeri 1 Bantul)
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dalam pelaksanaan PPL.
 - b. Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak Universitas (UNY) diharapkan membuat perencanaan program yang lebih matang dan mempertimbangkan kondisi di lapangan, serta waktu pelaksanaan program, dalam hal ini terkait dengan pelaksanaan program PPL dan KKN, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan program – program yang ada dengan lebih maksimal.

- b. Pihak UNY diharapkan memberikan pemberitahuan *fix* dan jelas kepada mahasiswa sebelum registrasi program dibuka, sehingga mahasiswa dapat merencanakan pelaksanaan program dengan lebih baik.
- c. Pihak UNY lebih meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, terutama pihak sekolah sehingga dapat mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2014. *Panduan PPL* . Yogyakarta: LPPMP
Universitas Negeri Yogyakarta



**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK NEGERI 1 BANTUL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017**



No.	Kegiatan PPL	Minggu Ke-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	10									10
	b. Menyusun Matrik Program PPL	5									5
2	Administrasi Pembelajaran Guru										
	a. Agenda Guru		1	1	1	1	1	1	1		7
	b. Silabus, Prota, Prosem		3								3
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	4									4
	2) Mengumpulkan Materi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	3) Membuat RPP	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	4) Menyiapan/membuat media	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	5) Menyusun Materi/Labsheet	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas			3	3	1.5	3	3	3		16.5
	2) Penilaian dan Evaluasi								3		3
4	Kegiatan Non Mengajar										
	1) Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	18									18
	2) Sapa Pagi	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	22.5
	3) Piket Jaga Lobby	6	9	9	9	6	6	6	6	6	63
	4) Pendampingan Tonti					6					6
	5) Pendampingan teman masuk kelas			3	3	3	3	3	3	3	21
5	Kegiatan Sekolah										
	1) Syawalan	4									4
	2) Upacara Bendera Hari Senin	1		1		1	1		1	1	6
	3) Upacara HUT RI				1						1
	4) Peringatan HUT RI (Jalan Sehat Dan Lomba)					5					5
	5) Tadarus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Pembuatan Laporan PPL										
	1) Pembuatan Laporan PPL							4	4		8
7	Penarikan PPL										
	1) Penarikan PPL								1		1
	JUMLAH	57.5	22.5	26.5	26.5	33	23.5	22.5	27.5	21.5	261

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Priyanto, M. Kom.
NIP. 196206251985031002

Yang Membuat

Pipit Ayudhiawati
NIM. 13520241084



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Bantul

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Parangtritis Km 11, Sabdodadi, Bantul.

GURU PEMBIMBING: Drs. Akhsan Yusuf

NAMA MAHASISWA : Pipit Ayudiawati

NIM : 13520241084

FAK/JUR/PRODI : Fakultas Teknik/Pend. Teknik
Elektronika/ Pend. Teknik
Informatika

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Priyanto, M. Kom.

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Mengajar kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 telah mempelajari materi pembelajaran pengertian tipografi dan sejarah tipografi.	Kegiatan belajar mengajar belum kondusif dan waktu terpotong kegiatan sekolah.	Peserta didik diberikan tugas untuk merangkum sejarah tipografi.
2.	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar kelas XI MM1 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 1 telah mempelajari materi pembelajaran pengertian tipografi, sejarah tipografi, dan bentuk huruf.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

untuk
mahasiswa

3	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 telah mempelajari materi pembelajaran bentuk huruf dan pengukuran dalam tipografi.		
	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 1 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 1 telah mempelajari materi pembelajaran pengukuran dalam tipografi dan perkembangan huruf.		
	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 telah mempelajari materi pembelajaran perkembangan huruf.		
	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 1 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 1 telah mempelajari materi pembelajaran karakteristik fisik huruf, pedoman penggunaan huruf, dan pemilihan huruf.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

untuk
mahasiswa

	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 telah mempelajari materi pembelajaran karakteristik fisik huruf, pedoman penggunaan huruf, dan pemilihan huruf		
	Senin, 22 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 1 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 1 telah mempelajari materi pembelajaran prinsip perancangan tipografi.	Listrik padam dan pelajaran baru berjalan beberapa menit, kondisi ruang kelas gelap dan perpustakaan penuh.	Peserta didik diberikan tugas untuk dikerjakan di lingkungan luar kelas.
	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 telah mempelajari materi pembelajaran prinsip perancangan tipografi.		
	Senin, 29 Agustus 2016	Evaluasi kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 menjalani evaluasi untuk materi pokok anatomi font huruf pada tipografi dan klasifikasi huruf font pada tipografi.	Ruang kelas tidak dapat dipergunakan karena dipakai untuk ujian.	Ketua kelas mencarikan ruang kosong, dan evaluasi dilaksanakan di R4.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

untuk
mahasiswa

Kamis, 1 September 2016	Mengajar kelas XI MM1 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 1 telah mempelajari materi pembelajaran tata letak berbagai unsur grafis.		
Senin, 5 September 2016	Mengajar kelas XI MM 2 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 2 telah mempelajari materi pembelajaran tata letak berbagai unsur grafis.		
Kamis, 8 September 2016	Evaluasi kelas XI MM1 mata pelajaran pengolahan citra digital	Peserta didik kelas XI MM 1 menjalani evaluasi untuk materi pokok anatomi font huruf pada tipografi dan klasifikasi huruf font pada tipografi.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

untuk
mahasiswa

Bantul, ... September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Priyanto, M. Kom.
NIP: 19620625 198503 1 002

Guru Pembimbing

Drs. Akhsan Yusuf
NIP: 19660923 199003 1 009

Mahasiswa PPL

Pipit Ayudiawati
NIM. 13520241084



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK NEGERI 1 BANTUL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Parangtritis KM. 11 Sabdodadi Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. PRIYANTO, M.Kom
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA / FAKULTAS TEKNIK
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4 MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	SELAMA, 23 AGUSTUS 2016	4	Materi dan kelengkapan PBM		
2.	Sabtu, 10 Sept 2016	4	Pembuatan Laporan PPL		
3.	Jumat, 16 Sept 2016	8+4	Penarikan Mhs PPL		
4.	Jumat, 15 Juli 2016	8+4	Penyerahan Mhs PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 NIP. 198106221993032005



Bantul, 16 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PT. Informatika

Pipit Ajudiawati
 NIM: 13520241084

 Beko
 Bekti Winanti
 NIM: 13520244006

 Dyah Ayu Dhamayanti
 NIM: 13520244005

 Dita Nurmalitasari
 NIM: 13520244019



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Pipit Ayudiawati Pukul : 10.00 – 12.00 WIB

No. Mahasiswa : 13520241084 Tempat Praktik : SMK N 1 Bantul

Tgl. Observasi : 26 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FT/PTE/PTI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang diterapkan untuk semua kelas menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang ada sudah sesuai dengan acuan dari pemerintah pusat, sehingga guru dalam menyusun materi pembelajaran sudah memiliki panduan yang tepat sesuai silabus yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru wajib menyusun RPP setiap awal semester, sehingga materi maupun proses pelaksanaan pembelajaran selama satu semester sudah tersusun dengan sistematis.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dilakukan dengan mengajak siswa fokus dan konsentrasi (siap) untuk memulai pelajaran, kemudian mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan guru mengingatkan/mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan kedekatan antara siswa dengan guru apabila ditambah dengan menanyakan keadaan, kesehatan atau menanyakan kehadiran siswa.
	2. Penyajian materi	Dalam menyajikan materi, guru memberikan

	<p>penjelasan sesuai materi yang disampaikan. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan atau mengajak diskusi siswa. Ketika melaksanakan praktik di laboratorium, guru memperhatikan kerja siswa sehingga dapat terpantau pelaksanaan praktik yang dilakukan. Banyak siswa yang aktif dan guru pun membantu untuk memberikan penjelasan ke siswa secara jelas.</p>
3. Metode pembelajaran	<p>Dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan memberikan tugas pada siswa. Sedangkan ketika praktik di laboratorium, pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi dilanjutkan dengan memberikan tugas yang langsung bisa dipraktikkan oleh siswa.</p>
4. Penggunaan Bahasa	<p>Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi peserta didik yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara peserta didik dengan guru.</p>
5. Penggunaan waktu	<p>Penggunaan waktu pembelajaran sudah cukup efisien. Mulai dari awalan, inti, dan penutupan sudah dilakukan dengan sistematis. Pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan praktik dibandingkan teori. Karena dalam sekolah kejuruan lebih ditekankan pada praktik langsung di</p>

		laboratorium.
6. Gerak		Pada saat pemberian materi, guru berdiri di dekat peserta didik sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Komunikasi yang terjalin juga lebih dekat. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh peserta didik.
7. Cara memotivasi siswa		Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam <i>reward</i> atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Memberikan penjelasan kepada siswa akan manfaat dan pentingnya pelajaran tersebut. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.
8. Teknik bertanya		Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi keaktifan siswa.
9. Teknik penguasaan kelas		Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Komunikasi yang dilakukan harus dua arah agar peserta didik juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran, tidak didominasi oleh guru saja dalam penyampaian materi. Selain itu penguatan kembali pada materi yang

		dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.
	10. Penggunaan media	Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu <i>whiteboard</i> , spidol, penghapus, LCD proyektor agar suasana pembelajaran lebih hidup dan menarik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan tugas, latihan atau ulangan harian kepada peserta didik, sehingga dapat diamati tingkat ketersampaian materi kepada peserta didik.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan, kemudian mengucapkan salam dan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat pemberian materi peserta didik di tempat barisan depan cenderung memperhatikan, namun peserta didik di bagian belakang cenderung melakukan aktifitas yang lain, namun suasana pembelajaran masih tenang dan kondusif. Pada saat praktik siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika bertemu atau berinteraksi di luar kelas, sebagian besar siswa secara langsung menyapa, dan berjabat tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing Sekolah,

Mahasiswa PPL,

Drs. Akhsan Yusuf.
NIP. 19660923 199003 1 009

Pipit Ayudiawati
NIM 13520241084



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Pipit Ayudiawati Pukul : 10.00 – 12.00 WIB
No. Mahasiswa : 13520241084 Tempat Praktik : SMK N 1 Bantul
Tgl. Observasi : 26 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FT/PTE/PTI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket.
1.	Kondisi Fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi gedung terbilang baik, sebagian masih dalam proses renovasi.- Memiliki 35 ruang kelas/teori yang berada dalam kondisi yang baik dan dilengkapi dengan meja kursi, white board, kipas angin dan LCD proyektor yang siap pakai- Ruang kepala sekolah, ruang guru mata pelajaran tertata dengan baik- Ruang pertemuan (aula) yang disebut Ruang D yang dimiliki oleh SMKN 1 Bantul bagus dan nyaman dengan dilengkapi pendingin udara (AC). Desain interior yang terkesan mewah menambah kenyamanan ketika berada di dalamnya- Laboratorium dilengkapi dengan komputer dan pendingin ruangan (AC) sehingga nyaman digunakan.- Halaman sekolah yang luas tertata dengan baik dan taman terjaga dengan baik, rapi dan dalam kondisi sejuk dan rindang- Toilet siswa masih terlihat kotor- Masjid dalam keadaan penyempurnaan namun sudah dapat digunakan dengan baik.- Tempat parkir sekolah cukup tertata rapi dengan memisahkan tempat parkir guru dan tamu, serta siswa.	Baik
2.	Potensi Siswa	Siswa di SMKN 1 Bantul mempunyai	Baik

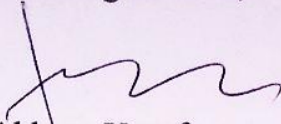
		<p>kemampuan akademik yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi siswa terdiri atas 5 kompetensi kejuruan: <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntansi b. Administrasi Perkantoran c. Pemasaran Multimedia d. Teknik Komputer Jaringan e. Rekayasa Perangkat Lunak f. Perbankan Syariah - Siswa diunggulkan dalam kemampuan membaca Al-Quran yaitu setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, secara berjamaah membaca Al-Quran dari jam 07.0-07.15. - Siswa sopan terhadap orang lain - Siswa masih kurang memiliki minat yang tinggi dalam membaca buku terbukti dengan kondisi perpustakaan yang masih sepi 	
3.	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga pengajar di SMKN 1 Bantul berjumlah 113 orang - Dari semua tenaga pengajar terdiri dari beberapa tingkat pendidikan, yaitu D3, S1, dan S2 - Rata-rata dari keseluruhan guru sudah bersertifikasi 	Baik
4.	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan TU berjumlah 10 orang yang berasal dari tingkat pendidikan SMK, D3 dan S1. - Jumlah staf dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas 	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	<p>Jaringan <i>hotspot</i>, pendingin udara, kipas angin, AC, LCD proyektor, personal komputer (PC), <i>White Board</i></p>	Baik
6.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tata ruang dan penataan buku sangat rapi serta desain ruang perpustakaan sangat bagus. Dilengkapi dengan AC yang menambah kenyamanan ketika berada didalam 	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> - Buku sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu - Koleksi buku cukup lengkap - Kondisi perpustakaan bersih dan rapi 	
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium akuntansi - Laboratorium komputer - Laboratorium bahasa - Laboratorium Teknik Komputer Jaringan - Laboratorium Administrasi Perkantoran - Laboratorium batik <p>Laboratorium yang ada dilengkapi dengan komputer dan pendingin ruangan (AC), kecuali untuk laboratorium batik dilengkapi dengan mesin jahit dan peralatan batik.</p>	Baik
8.	Bimbingan Konseling	<p>Bimbingan konseling memiliki ruang tersendiri.</p> <p>Bimbingan Konseling memiliki program harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan</p>	Baik
9.	Bimbingan belajar	<p>Bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas XII yang akan menempuh Ujian Nasional dinamakan BBI (Bimbingan Belajar Intensif)</p>	Baik
10.	Ekstrakurikuler	<p>Kegiatan ekstrakurikuler yang ada meliputi: ekstrakurikuler tari, robotik, Karya tulis Ilmiah Remaja (KIR), Basket, PMR, Qiroah, Teater, Jahit, Pramuka, Tont, KARawitan, Rohis, serta debat Bahasa Inggris.</p>	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>OSIS mempunyai ruang tersendiri. Anggota serta pengurus OSIS seluruhnya adalah siswa SMK Negeri 1 Bantul dengan penanggungjawab Pembina OSIS dan kepala sekolah</p>	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Fasilitas UKS meliputi ruang UKS tersendiri dengan dilengkapi tempat tidur dan berbagai obat-obatan yang diperlukan. Ruangan dibagi menjadi 2 untuk putra dan putrid dipisah</p>	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>Masih sangat kurang diminati</p>	

14.	Karya Tulis Ilmiah oleh Guru	Tidak ada	
15.	Koperasi siswa	Adanya kantin kejujuran yang menuntut siswa untuk melatih jiwa kejujurannya. Kantin berbasis kejujuran ini berisi aneka makan sehat dan perlengkapan sekolah	Baik
16.	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang luas dan bagus. Dulunya tempat ibadah berada di dalam lingkungan kelas yang bernama Musola Ath-Tholibin, karena lahannya akan dijadikan ruang kelas, kemudian mushola dibongkar dan didirikan tempat ibadah lain di halaman depan sekolah (Masjid Al-Muna). Dengan kondisi yang lebih luas dan memadai sehingga dapat menampung lebih banyak peserta didik dan warga sekolah lain ketika beribadah	Baik
17.	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi lingkungan secara umum sehat dan bersih dengan penghijauan taman yang baik - Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas - Kebersihan lingkungan ditangani oleh para petugas kebersihan 	Baik
18.	Keamanan	Sistem penjagaan dilakukan oleh seorang satpam yang berada di pos di depan pintu gerbang.	Baik
19.	Mini Market	Adanya minimarket yang disebut <i>Bisnis Center</i> yang menjual aneka produk dari makanan, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Minimarket ini digunakan sebagai tempat praktik siswa kompetensi kejuruan Pemasaran	Baik
20.	Mini Bank	Digunakan sebagai tempat praktik siswa kompetensi kejuruan akuntansi. Siswa dapat menabung di mini bank tersebut yang dijaga oleh siswa dengan sistem shift yang sudah terjadwalkan	Baik

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Guru Pembimbing Sekolah,



Drs. Akhsan Yusuf.
NIP. 19660923 199003 1 009

Mahasiswa PPL,



Pipit Ayudiawati
NIM 13520241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Bantul
Program Keahlian	: Multimedia
Mata Pelajaran	: Pengolahan Citra Digital
Kelas/Semester	: XI / 1
Materi Pembelajaran	: Anatomi Font Huruf pada Tipografi
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
- 1.2. Mendiskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3. Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4. Meningkatkan nilai-nilai keimanan dalam upaya untuk mencegah pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi

- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 3.1. Memahami anatomi font huruf pada tipografi
- 4.1. Menyajikan data hasil pengamatan terhadap anatomi font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan mengenai anatomi huruf pada tipografi
2. Siswa mampu menyajikan analisis anatomi font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengerti dan memahami pengertian tipografi.
2. Memahami sejarah tipografi.
3. Memahami perkembangan huruf.
4. Memahami anatomi huruf dan bagian-bagian di dalamnya
5. Memahami metode pengukuran huruf
6. Menerapkan metode pengukuran pada huruf

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tipografi
2. Sejarah tipografi
3. Bentuk huruf
4. Pengukuran dalam tipografi
5. Perkembangan huruf

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

G. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Papan tulis, spidol.
2. Media : Laptop, *Screen*, Proyektor, Speaker, E-book, PowerPoint
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawati, A.F. 2013. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
 - b. *E-book* Buku Sekolah Elektronik Pengolahan Citra Digital untuk SMK/MAK Kelas XI (2013) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- c. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran (2x45 menit tiap pertemuan)

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit tiap pertemuan)
 - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk kegiatan pembelajaran
 - b. Guru memberi salam dan menanyakan kehadiran siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dicapai
 - d. Guru memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran

2. Kegiatan Inti (80 menit tiap pertemuan)
 - a. Mengamati
 - ✓ Mengamati berbagai hasil tipografi
 - b. Menanya
 - ✓ Mendiskusikan pengertian tipografi
 - ✓ Mendiskusikan sejarah tipografi
 - ✓ Mendiskusikan bentuk huruf
 - ✓ Mendiskusikan pengukuran dalam tipografi
 - ✓ Mendiskusikan perkembangan huruf
 - c. Mengeksplorasi
 - ✓ Mengeksplorasi pengertian tipografi
 - ✓ Mengeksplorasi sejarah tipografi
 - ✓ Mengeksplorasi bentuk huruf
 - ✓ Mengeksplorasi pengukuran dalam tipografi
 - ✓ Mengeksplorasi perkembangan huruf
 - d. Mengasosiasi
 - ✓ Membuat kesimpulan tentang tipografi dan bentuk huruf.
 - e. Mengkomunikasikan
 - ✓ Menyampaikan hasil tentang tipografi dan bentuk huruf.

3. Kegiatan Penutup (5 menit setiap pertemuan)
 - a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
 - b. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan pertemuan yang akan datang.

I. Penilaian

1. Mekanisme Dan Prosedur Penilaian.

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek Dan Instrumen Penilaian.

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam kelas. Instrumen tes menggunakan tes lisan uraian/essay dan tes tertulis.

3. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis.
- b. Tes lisan
- c. Observasi sikap
- d. Pengamatan

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang anatomi font huruf dalam tipografi.</p>	<p>Kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, keaktifan, dan tanggung jawab</p>	<p>Observasi sikap, Pengamatan</p>	<p>Penilaian sikap</p>	<p>Selama proses pembelajaran</p>
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>Memahami anatomi font huruf dalam tipografi dan menyajikan analisis anatomi font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kinerja presentasi, Tes lisan</p>	<p>Tes lisan, Pengamatan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)</p>	<p>Soal tes lisan</p>	<p>Selama proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.</p>
3.	<p>Keterampilan (psikomotorik)</p> <p>Terampil mengungkapkan pendapat dan aktif dalam proses pembelajaran tentang anatomi font huruf dalam tipografi.</p>	<p><i>Performance/</i> tes lisan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)</p>	<p>Pengamatan</p>	<p>Lembar Pengamatan</p>	<p>Selama proses pembelajaran</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Bantul
Program Keahlian	: Multimedia
Mata Pelajaran	: Pengolahan Citra Digital
Kelas/Semester	: XI / 1
Materi Pembelajaran	: Klasifikasi Huruf Font pada Tipografi
Alokasi Waktu	: 12 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
- 1.2. Mendiskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3. Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4. Meningkatkan nilai-nilai keimanan dalam upaya untuk mencegah pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi

- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 3.2. Memahami klasifikasi huruf font pada tipografi
- 4.2. Menyajikan data hasil pengamatan terhadap jenis-jenis font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan mengenai klasifikasi huruf font pada tipografi
2. Siswa mampu menyajikan analisis klasifikasi huruf font berbagai media dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

1. Memahami klasifikasi huruf menurut Jame Craig dan berdasarkan latar belakang sejarah perkembangan tipografi
2. Menjelaskan karakter fisik huruf dan pengembangannya
3. Memahami pedoman penggunaan dan pemilihan huruf dalam tipografi
4. Menyajikan tulisan yang berpedoman pada penggunaan dan pemilihan huruf dalam tipografi.
5. Memahami prinsip dasar dalam perancangan tipografi
6. Menyajikan naskah sederhana dengan menerapkan prinsip dasar perancangan tipografi.

E. Materi Pembelajaran

1. Karakteristik fisik huruf
2. Pedoman penggunaan huruf
3. Pemilihan huruf
4. Prinsip perancangan tipografi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

G. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Papan tulis, spidol.
2. Media : Laptop, *Screen*, Proyektor, Speaker, E-book, PowerPoint
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawati, A.F. 2013. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- b. *E-book* Buku Sekolah Elektronik Pengolahan Citra Digital untuk SMK/MAK Kelas XI (2013) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- c. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran (2x45 menit tiap pertemuan)

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit tiap pertemuan)
 - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk kegiatan pembelajaran
 - b. Guru memberi salam dan menanyakan kehadiran siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dicapai
 - d. Guru memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran

2. Kegiatan Inti (80 menit tiap pertemuan)
 - a. Mengamati
 - ✓ Mengamati berbagai hasil tipografi
 - b. Menanya
 - ✓ Mendiskusikan karakteristik fisik huruf
 - ✓ Mendiskusikan pedoman penggunaan huruf
 - ✓ Mendiskusikan pemilihan huruf
 - ✓ Mendiskusikan prinsip perancangan tipografi
 - c. Mengeksplorasi
 - ✓ Mengeksplorasi karakteristik fisik huruf
 - ✓ Mengeksplorasi pedoman penggunaan huruf
 - ✓ Mengeksplorasi pemilihan huruf
 - ✓ Mengeksplorasi prinsip perancangan tipografi
 - d. Mengasosiasi
 - ✓ Membuat kesimpulan tentang klasifikasi font pada tipografi
 - e. Mengkomunikasikan
 - ✓ Menyampaikan hasil tentang klasifikasi font pada tipografi.

3. Kegiatan Penutup (5 menit setiap pertemuan)
 - a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
 - b. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan pertemuan yang akan datang.

I. Penilaian

1. Mekanisme Dan Prosedur Penilaian.

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek Dan Instrumen Penilaian.

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam kelas. Instrumen tes menggunakan tes lisan uraian/essay dan tes tertulis.

3. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis.
- b. Tes lisan
- c. Observasi sikap
- d. Pengamatan

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang klasifikasi huruf font pada tipografi.	Kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, keaktifan, dan tanggung jawab	Observasi sikap, Pengamatan	Penilaian sikap	Selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan Memahami klasifikasi huruf font pada tipografi dan menyajikan analisis jenis-jenis font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari.	Kinerja presentasi, Tes lisan	Tes lisan, Pengamatan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Soal tes lisan	Selama proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.
3.	Keterampilan (psikomotorik) Terampil mengungkapkan pendapat dan aktif dalam proses pembelajaran tentang klasifikasi huruf font pada tipografi.	<i>Performance/</i> tes lisan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran

Yogyakarta, Juli 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Akhsan Yusuf
NIP. 196609231990031009

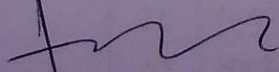
Pipit Ayudiawati
NIM. 13520241084

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang klasifikasi huruf font pada tipografi.	Kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, keaktifan, dan tanggung jawab	Observasi sikap, Pengamatan	Penilaian sikap	Selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan Memahami klasifikasi huruf font pada tipografi dan menyajikan analisis jenis-jenis font huruf berbagai media dalam kehidupan sehari-hari.	Kinerja presentasi, Tes lisan	Tes lisan, Pengamatan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Soal tes lisan	Selama proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.
3.	Keterampilan (psikomotorik) Terampil mengungkapkan pendapat dan aktif dalam proses pembelajaran tentang klasifikasi huruf font pada tipografi.	<i>Performance/</i> tes lisan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran

Yogyakarta, Juli 2016

Menyetujui,

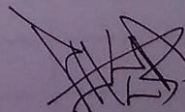
Guru Pembimbing



Drs. Akhsan Yusuf

NIP. 196609231990031009

Praktikan



Pipit Ayudiawati

NIM. 13520241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Bantul
Program Keahlian	: Multimedia
Mata Pelajaran	: Pengolahan Citra Digital
Kelas/Semester	: XI / 1
Materi Pembelajaran	: Membuat Desain Teks
Alokasi Waktu	: 16 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
- 1.2. Mendiskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3. Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4. Meningkatkan nilai-nilai keimanan dalam upaya untuk mencegah pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi

- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 3.3. Memahami cara membuat desain teks
- 4.3. Membuat desain teks untuk keperluan tertentu.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan mengenai cara membuat desain teks
2. Siswa mampu membuat rancangan teks untuk keperluan tertentu

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

1. Memahami berbagai macam tata letak dan karakteristik masing-masing.
2. Menerapkan langkah-langkah praktis dalam pembuatan media komunikasi grafis.
3. Memahami peran estetika dalam media komunikasi visual.
4. Menalar unsur-unsur estetika.
5. Memahami karakteristik dari setiap elemen grafis.
6. Menerapkan perancangan desain komunikasi grafis dengan berbagai elemen.
7. Memahami prinsip-prinsip desain.
8. Menyajikan perancangan desain komunikasi grafis sesuai prinsip-prinsip desain.

E. Materi Pembelajaran

1. Tata letak berbagai unsur grafis
2. Unsur-unsur estetika
3. Elemen-elemen grafis
4. Prinsip-prinsip desain

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Presentasi.

G. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Papan tulis, spidol.
2. Media : Laptop, *Screen*, Proyektor, Speaker, E-book, PowerPoint
3. Sumber Belajar:
 - a. Hermawati, A.F. 2013. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
 - b. *E-book* Buku Sekolah Elektronik Pengolahan Citra Digital untuk SMK/MAK Kelas XI (2013) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - c. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran (2x45 menit tiap pertemuan)

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit tiap pertemuan)
 - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif untuk kegiatan pembelajaran
 - b. Guru memberi salam dan menanyakan kehadiran siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dicapai
 - d. Guru memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran

2. Kegiatan Inti (80 menit tiap pertemuan)
 - a. Mengamati
 - ✓ Mengamati berbagai hasil tipografi
 - b. Menanya
 - ✓ Mendiskusikan tata letak berbagai unsur grafis
 - ✓ Mendiskusikan unsur-unsur estetika
 - ✓ Mendiskusikan elemen-elemen grafis
 - ✓ Mendiskusikan prinsip-prinsip desain
 - c. Mengeksplorasi
 - ✓ Mengeksplorasi tata letak berbagai unsur grafis
 - ✓ Mengeksplorasi unsur-unsur estetika
 - ✓ Mengeksplorasi elemen-elemen grafis
 - ✓ Mengeksplorasi prinsip-prinsip desain
 - d. Mengasosiasi

Membuat kesimpulan tentang :

 - ✓ Tata letak unsur grafis
 - ✓ Unsur-unsur estetika
 - ✓ Elemen-elemen grafis
 - ✓ Prinsip-prinsip desain
 - e. Mengkomunikasikan

Menyampaikan hasil tentang :

 - ✓ Tata letak unsur grafis
 - ✓ Unsur-unsur estetika
 - ✓ Elemen-elemen grafis
 - ✓ Prinsip-prinsip desain.

3. Kegiatan Penutup (5 menit setiap pertemuan)
 - a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
 - b. Guru menyampaikan informasi pembelajaran pada pertemuan pertemuan yang akan datang.

I. Penilaian

1. Mekanisme Dan Prosedur Penilaian.

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek Dan Instrumen Penilaian.

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam kelas. Instrumen tes menggunakan tes lisan uraian/essay dan tes tertulis.

3. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis.
- b. Tes lisan
- c. Observasi sikap
- d. Pengamatan

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang cara pembuatan desain teks.	Kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, keaktifan, dan tanggung jawab	Observasi sikap, Pengamatan	Penilaian sikap	Selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan Memahami cara pembuatan desain teks untuk keperluan tertentu.	Kinerja presentasi, Tes lisan	Tes lisan, Pengamatan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Soal tes lisan	Selama proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.
3.	Keterampilan (psikomotorik) Terampil mengungkapkan pendapat dan aktif dalam proses pembelajaran tentang pembuatan desain teks untuk keperluan tertentu.	<i>Performancel</i> tes lisan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran

Yogyakarta, Juli 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Akhsan Yusuf
NIP. 196609231990031009

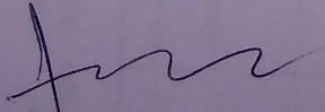
Pipit Ayudiawati
NIM. 13520241084

No	Aspek	Mekanisme dan Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang cara pembuatan desain teks.	Kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, keaktifan, dan tanggung jawab	Observasi sikap, Pengamatan	Penilaian sikap	Selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan Memahami cara pembuatan desain teks untuk keperluan tertentu.	Kinerja presentasi, Tes lisan	Tes lisan, Pengamatan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Soal tes lisan	Selama proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.
3.	Keterampilan (psikomotorik) Terampil mengungkapkan pendapat dan aktif dalam proses pembelajaran tentang pembuatan desain teks untuk keperluan tertentu.	<i>Performance/</i> tes lisan (ketika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru)	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran

Yogyakarta, Juli 2016

Menyetujui,

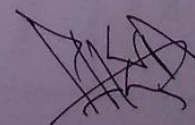
Guru Pembimbing



Drs. Akhsan Yusuf

NIP. 196609231990031009

Praktikan



Pipit Ayudiawati

NIM. 13520241084

INSTRUMEN PENELITIAN SIKAP (AFEKTIF)
LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pengolahan Citra Digital

Kelas/ Semester : XI/ I

No	Nama Siswa	Skor Sikap Spiritual dan Sosial					Jumlah skor
		Ketekunan	Kedisiplinan	Tanggung jawab	Keaktifan	Kerjasama	
1	Agung Dharma Putra						
2	Anindya Amalia						
3	Anisa Ningrum						
4	Ari Ardianto						
5	Astri Umayroh						
6	Dendy Hidayat						
7	Dwi Astuti						
8	Farhan Fahrezi						
9	Fatika Dewi Shafira						
10	Fatimah Nur Amini						
11	Gunawan Tri Putranto						
12	Hasna Ardyanti Nabila						
13	Ika Novita Sari						
14	Isnaini Ayu Wulandari						
15	Jeni Norfika Putri						
16	Maya Ratna Ningrum						
17	Miftakhul Jannah						
18	Muhammad Ainul Yaqin						
19	Muhammad Nurul Faidzin						
20	Muhammad Syauqi Sahid						
21	Novia Permata Sari						
22	Nurhanifatul Masyuroh						
23	Purnawan						
24	Rahma Zahra Syahputri						

25	Rio Pambudi						
26	Saidatun Nisa Wahidah						
27	Setyo Pangaji						
28	Shofan Khairi						
29	Siti Jamilatun						
30	Suryo Baskoro Aji						
31	Tri Subekti						
32	Vina Ristiyana						
33	Widartanto						
Jumlah skor							

Rentang Skala Penilaian	
Ketekunan	1-20
Kedisiplinan	1-20
Tanggung jawab	1-20
Keaktifan	1-20
Kerjasama	1-20
Total Skor	100

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Soal

Dalam test ini setiap peserta didik wajib membaca dengan cermat dan teliti setiap butir soal dibawah ini. Kemudian berdasarkan uraian materi diatas tulislah jawabannya pada lembar jawaban test formatif yang telah disediakan.

1. Apa yang dimaksud dengan tipografi?
2. Sebutkan pengertian dari legibility dan readability, dan apa saja yang mempengaruhi dua hal tersebut?
3. Danton Sihombing (2001), membagi 6 (enam) terminologi umum yang digunakan dalam penamaan setiap komponen visual yang terstruktur dalam fisik. Sebut dan jelaskan pengertiannya.
4. Jelaskan pengertian kerning, leading, tracking.

Jawab:

1. Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang seni dan desain huruf (termasuk simbol) dalam aplikasinya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan layout, bentuk, ukuran dan sifat. Fungsi utama dari tipografi ialah membuat teks menjadi berguna dan mudah digunakan.
2. Readability adalah kemudahan membaca teks dan legibility adalah kemudahan mengenali setiap huruf dan kata. Dalam sejarah perkembangan tipografi lahirnya desain dan gaya huruf banyak dipengaruhi oleh faktor budaya serta teknik pembuatannya.
3. Setiap huruf besar atau kecil memiliki batang (stem) yang pada bagian ujungujungnya dapat ditemukan beberapa garis akhir sebagai penutup yang disebut terminal dan terdiri dari kombinasi berbagai guratan garis (strokes) yang terbagi menjadi dua, yaitu guratan garis dasar (basic stroke) dan guratan garis sekunder (secondary stroke).
4. Kerning adalah jarak antarhuruf, Leading adalah jarak antarbaris, dan Tracking adalah jarak antarkata.

Skor Penilaian	
Soal nomor 1	25
Soal nomor 2	25
Soal nomor 3	25
Soal nomor 4	25
Total skor	100

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF PESERTA DIDIK
(PRE-TEST DAN POST TEST)**

No.	Nama Siswa	Pre- Test (Diskusi)		Post Test (Penugasan)		Jumlah skor (maks. 200)
		Proses diskusi (kerjasama) (1-50)	Hasil Diskusi (1-50)	Soal no. 1 (1-50)	Soal no. 2 (1-50)	
1	Agung Dharma Putra					
2	Anindya Amalia					
3	Anisa Ningrum					
4	Ari Ardianto					
5	Astri Umayroh					
6	Dendy Hidayat					
7	Dwi Astuti					
8	Farhan Fahrezi					
9	Fatika Dewi Shafira					
10	Fatimah Nur Amini					
11	Gunawan Tri Putranto					
12	Hasna Ardyanti Nabila					
13	Ika Novita Sari					
14	Isnaini Ayu Wulandari					
15	Jeni Norfika Putri					
16	Maya Ratna Ningrum					
17	Miftakhul Jannah					
18	Muhammad Ainul Yaqin					
19	M. Nurul Faidzin					
20	M. Syauqi Sahid					
21	Novia Permata Sari					
22	Nurhanifatul Masyuroh					
23	Purnawan					
24	Rahma Zahra Syahputri					
25	Rio Pambudi					
26	Saidatun Nisa Wahidah					
27	Setyo Pangaji					
28	Shofan Khairi					
29	Siti Jamilatun					
30	Suryo Baskoro Aji					
31	Tri Subekti					
32	Vina Ristiyana					
33	Widartanto					
Jumlah Skor						

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Penilaian Ketrampilan fokus menilai pada kemampuan dan ketrampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru selama proses pembelajaran.

No.	Nama Siswa	Aspek Berbicara dan Mengemukakan Pendapat					Jumlah skor (maks. 100)
		Kejelasan (1-20)	Intonasi Suara	Kesesuaian dengan materi	Penerapan Tata Bahasa	Semangat (1-20)	
1	Agung Dharma Putra						
2	Anindya Amalia						
3	Anisa Ningrum						
4	Ari Ardianto						
5	Astri Umayroh						
6	Dendy Hidayat						
7	Dwi Astuti						
8	Farhan Fahrezi						
9	Fatika Dewi Shafira						
10	Fatimah Nur Amini						
11	Gunawan Tri Putranto						
12	Hasna Ardyanti Nabila						
13	Ika Novita Sari						
14	Isnaini Ayu Wulandari						
15	Jeni Norfika Putri						
16	Maya Ratna Ningrum						
17	Miftakhul Jannah						
18	Muhammad Ainul Yaqin						
19	M. Nurul Faidzin						
20	M. Syauqi Sahid						
21	Novia Permata Sari						
22	Nurhanifatul Masyruroh						
23	Purnawan						
24	Rahma Zahra Syahputri						
25	Rio Pambudi						
26	Saidatun Nisa Wahidah						
27	Setyo Pangaji						
28	Shofan Khairi						
29	Siti Jamilatun						
30	Suryo Baskoro Aji						
31	Tri Subekti						
32	Vina Ristiyana						
33	Widartanto						
Jumlah skor							

INSTRUMEN PENELITIAN SIKAP (AFEKTIF)
LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pengolahan Citra Digital

Kelas/ Semester : XI/ I

No.	Nama Siswa	Skor Sikap Spiritual dan Sosial					Jumlah skor
		Ketekunan	Kedisiplinan	Tanggung jawab	Keaktifan	Kerjasama	
1	Agung Dharma Putra						
2	Anindya Amalia						
3	Anisa Ningrum						
4	Ari Ardianto						
5	Astri Umayroh						
6	Dendy Hidayat						
7	Dwi Astuti						
8	Farhan Fahrezi						
9	Fatika Dewi Shafira						
10	Fatimah Nur Amini						
11	Gunawan Tri Putranto						
12	Hasna Ardyanti Nabila						
13	Ika Novita Sari						
14	Isnaini Ayu Wulandari						
15	Jeni Norfika Putri						
16	Maya Ratna Ningrum						
17	Miftakhul Jannah						
18	Muhammad Ainul Yaqin						
19	Muhammad Nurul Faidzin						
20	Muhammad Syauqi Sahid						
21	Novia Permata Sari						
22	Nurhanifatul Masyuroh						
23	Purnawan						
24	Rahma Zahra Syahputri						

25	Rio Pambudi						
26	Saidatun Nisa Wahidah						
27	Setyo Pangaji						
28	Shofan Khairi						
29	Siti Jamilatun						
30	Suryo Baskoro Aji						
31	Tri Subekti						
32	Vina Ristiyana						
33	Widartanto						
Jumlah skor							

Rentang Skala Penilaian	
Ketekunan	1-20
Kedisiplinan	1-20
Tanggung jawab	1-20
Keaktifan	1-20
Kerjasama	1-20
Total Skor	100

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Soal

1. Jelaskan tentang berat, proporsi dan kemiringan huruf dalam perbedaan tampilan!
2. Sebut dan jelaskan macam kekontrasan dalam huruf!
3. Jelaskan perbedaan antara tipografi mikro dan tipografi makro!
4. Jelaskan hal-hal apakah yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan huruf!
5. Sebut dan jelaskan lima prinsip dasar dalam perancangan tipografi!

Jawaban :

1. Huruf secara garis dikelompokkan menjadi lima yaitu : Roman/Serif, Sans Serif, Script, Monospace, Dekoratif/Miscellaneous. Huruf dapat dikembangkan, berakar pada bentuk dasarnya (regular) tetapi tetap memiliki kesinambungan bentuk. Perbedaan tampilan yang pokok dalam huruf dibagi menjadi tiga bentuk pengembangan, yaitu : berat, proporsi, dan kemiringan.
2. Karakteristik huruf yang berbeda dapat menimbulkan kekontrasan dan efek visual tersendiri. Kekontrasan dapat terjadi karena tebal-tipis, besar-kecil, keras-lembut, lebar-sempit, tegakmiring, padat kontur dan padat Bergeraknya huruf.
3. a. Tipografi mikro
Menyangkut tampilan visual rancangan huruf secara mendasar, seperti desain tata letak serta eksekusi-eksekusi visual yang terdiri dari perhitungan huruf, leading, dan kerning.
- b. Tipografi makro
Menyangkut kepada pengintegrasian permasalahan strategi kreatif mulai dari konsep desain, filosofi, kaitan huruf dengan sejarah, sasaran khalayak, serta penggunaan huruf sebagai sebuah solusi komunikasi.
4. Naskah yang dicetak dengan huruf besar kecil (upper-lower case) akan lebih nyaman dibaca. Bila dibandingkan dengan fisik upper case, bentuk lower case lebih mudah dibedakan antara huruf yang satu dan yang lain. Naskah yang keseluruhannya dicetak dengan huruf besar (all caps) terasa akan lebih cepat melelahkan mata. memilih huruf secara baik dan tepat sehingga rancangan yang dihasilkan dapat merepresentasikan pesan ataupun karakteristik yang akan diangkat. Huruf-huruf yang memiliki perlakuan efek khusus (special effect) biasanya digunakan untuk periklanan sebagai penguat agar rancangan dapat tampil lebih vocal serta menambah nilai dramatik dari sebuah pesan.

5. a. Sintaksis Tipografi

Sintaksis tipografi merupakan sebuah proses penataan elemen-elemen visual ke dalam kesatuan bentuk yang kohesif. Studi terhadap sintaksis tipografi dimulai dari elemen komposisi yang terkecil yaitu huruf, kata, garis, kolom, dan margin

b. Persepsi Visual

Sebuah kesatuan visual yang mudah dipahami oleh penglihat. Pemahaman terhadap prinsip persepsi visual adalah kunci untuk memahami tendensi mata dalam melihat sebuah pola visual.

c. Focal Point

Tugas perancang grafis adalah menarik perhatian penglihat dengan menciptakan suatu pola rancangan visual yang secara cepat dapat menstimulasi penglihat lewat pokok penekanan (focal point). Dalam desain tipografi ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan focal point dengan berbagai kemungkinan.

d. Grid Systems

Sebuah grid diciptakan sebagai solusi terhadap permasalahan penataan elemen elemen visual dalam sebuah ruang. Grid Systems digunakan sebagai perangkat untuk mempermudah menciptakan sebuah komposisi visual. Melalui grid

systems seorang perancang grafis dapat membuat sebuah sistematis guna menjaga konsistensi dalam melakukan repetisi dari sebuah komposisi yang sudah diciptakan. Tujuan utama dari penggunaan grid systems dalam desain grafis adalah untuk menciptakan suatu rancangan yang komunikatif dan memuaskan secara estetik.

e. Alignment

Dalam sebuah perancangan tipografi penataan baris (alignment) memiliki peranan penting sebagai penunjang legibility serta estetika dari rancangan.

Skor Penilaian	
Soal nomor 1	10
Soal nomor 2	20
Soal nomor 3	20
Soal nomor 4	25
Soal nomor 5	25
Total skor	100

**LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF PESERTA DIDIK
(PRE-TEST DAN POST TEST)**

No.	Nama Siswa	Pre- Test (Diskusi)		Post Test (Penugasan)		Jumlah skor (maks. 200)
		Proses diskusi (kerjasama) (1-50)	Hasil Diskusi (1-50)	Soal no. 1 (1-50)	Soal no. 2 (1-50)	
1	Agung Dharma Putra					
2	Anindya Amalia					
3	Anisa Ningrum					
4	Ari Ardianto					
5	Astri Umayroh					
6	Dendy Hidayat					
7	Dwi Astuti					
8	Farhan Fahrezi					
9	Fatika Dewi Shafira					
10	Fatimah Nur Amini					
11	Gunawan Tri Putranto					
12	Hasna Ardyanti Nabila					
13	Ika Novita Sari					
14	Isnaini Ayu Wulandari					
15	Jeni Norfika Putri					
16	Maya Ratna Ningrum					
17	Miftakhul Jannah					
18	Muhammad Ainul Yaqin					
19	M. Nurul Faidzin					
20	M. Syauqi Sahid					
21	Novia Permata Sari					
22	Nurhanifatul Masyuroh					
23	Purnawan					
24	Rahma Zahra Syahputri					
25	Rio Pambudi					
26	Saidatun Nisa Wahidah					
27	Setyo Pangaji					
28	Shofan Khairi					
29	Siti Jamilatun					
30	Suryo Baskoro Aji					
31	Tri Subekti					
32	Vina Ristiyana					
33	Widartanto					
Jumlah Skor						

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Penilaian Ketrampilan fokus menilai pada kemampuan dan ketrampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Aspek Berbicara dan Mengemukakan Pendapat					Jumlah skor (maks. 100)
		Kejelasan (1-20)	Intonasi Suara	Kesesuaian dengan materi	Penerapan Tata Bahasa	Semangat (1-20)	
1	Agung Dharma Putra						
2	Anindya Amalia						
3	Anisa Ningrum						
4	Ari Ardianto						
5	Astri Umayroh						
6	Dendy Hidayat						
7	Dwi Astuti						
8	Farhan Fahrezi						
9	Fatika Dewi Shafira						
10	Fatimah Nur Amini						
11	Gunawan Tri Putranto						
12	Hasna Ardyanti Nabila						
13	Ika Novita Sari						
14	Isnaini Ayu Wulandari						
15	Jeni Norfika Putri						
16	Maya Ratna Ningrum						
17	Miftakhul Jannah						
18	Muhammad Ainul Yaqin						
19	M. Nurul Faidzin						
20	M. Syauqi Sahid						
21	Novia Permata Sari						
22	Nurhanifatul Masyruroh						
23	Purnawan						
24	Rahma Zahra Syahputri						
25	Rio Pambudi						
26	Saidatun Nisa Wahidah						
27	Setyo Pangaji						
28	Shofan Khairi						
29	Siti Jamilatun						
30	Suryo Baskoro Aji						
31	Tri Subekti						
32	Vina Ristiyana						
33	Widartanto						
Jumlah skor							

